

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang diadopsi menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui SmartPLS, penelitian ini mengungkap beberapa temuan utama terkait dengan pengaruh *Investment Knowledge*, *Herding*, dan *Regret Aversion* terhadap Keputusan Investasi pada generasi Z pekerja industri kreatif digital. Dapat disimpulkan bahwa:

- a) Variabel *Investment Knowledge* ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki oleh investor, semakin besar kemungkinannya untuk mengambil keputusan investasi yang rasional dan terinformasi dengan baik.
- b) Variabel *Herding* ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Fenomena *herding*, di mana investor mengikuti keputusan mayoritas atau tren pasar tanpa melakukan analisis yang mendalam, terbukti mempengaruhi keputusan investasi daripada generasi Z pekerja industri kreatif digital.
- c) Variabel *Regret Aversion* ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Meskipun beberapa investor pernah mengalami kerugian investasi di masa lalu, hal itu tidak cukup kuat mempengaruhi keputusan investasi mereka secara keseluruhan dalam konteks penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, berikut adalah beberapa saran secara teoritis dan praktis. Saran-saran berikut diharapkan untuk lebih lanjut diperhatikan oleh peneliti selanjutnya serta implikasi praktis yang dapat diterapkan oleh berbagai pihak. Berikut adalah saran dari penelitian ini:

- a) Aspek Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori perilaku keuangan dengan menyoroti pengaruh bias perilaku terhadap

keputusan investasi. Kompleksitas manusia sebagai makhluk sosial yang dalam pengambilan keputusannya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dan kecerdasan emosional dari masing-masing individu perlu didalami lebih lanjut.

Namun, untuk lebih mendalami fenomena ini, disarankan agar penelitian berikutnya memperluas variabel penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan investasi, seperti literasi keuangan, pengaruh media sosial, dan kondisi pasar. Dengan memasukkan variabel tambahan ini, diharapkan penelitian bisa lebih komprehensif dalam menggambarkan pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap keputusan investasi yang rasional atau tidak rasional.

Selanjutnya, penelitian selanjutnya juga perlu menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang alasan di balik pengambilan keputusan investasi, serta memahami motivasi psikologis investor yang tidak terungkap hanya melalui survei kuantitatif.

b) Aspek Praktis

a. Bagi Akademisi

Peneliti menyarankan temuan-temuan dari penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan topik ini lebih lanjut, baik dari sisi teoritis, variabel, maupun metodologis. Peneliti juga bisa mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan diversifikasi sampel dari kelompok investor yang lebih luas.

b. Bagi Investor

Untuk investor, khususnya Generasi Z, penelitian ini menyarankan untuk menambah pemahaman mengenai pengaruh bias perilaku, seperti *herding* dan *regret aversion*, terhadap keputusan investasi mereka. Disarankan bagi para investor untuk lebih waspada terhadap potensi bias dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat menghindari keputusan yang impulsif dan berisiko tinggi dengan meningkatkan pengetahuan investasi dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi

perilaku mereka, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini juga memberikan saran bagi pemerintah dan regulator untuk memperkuat literasi keuangan, terutama di kalangan generasi muda yang sangat dipengaruhi oleh media sosial dan *influencers*. Pendidikan tentang perilaku keuangan, termasuk pengenalan terhadap bias perilaku, sangat penting agar investor muda dapat mengenali dan menghindari pengaruh buruk dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, peran pemerintah dalam menyusun kebijakan yang mendukung peningkatan literasi keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa Generasi Z dapat berinvestasi dengan bijak, terhindar dari kesalahan investasi yang merugikan di masa depan.